

**PERSEPSI DOKTER TERHADAP PERAN APOTEKER DI PUSKESMAS
WILAYAH SURABAYA BARAT, SURABAYA PUSAT, DAN SURABAYA
UTARA**

Cindy, 2012

Pembimbing : (I) Endang Wahjuningsih, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, diperlukan adanya kerjasama yang baik antar tenaga kesehatan, salah satunya adalah kerjasama dokter-apoteker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dokter terhadap peran apoteker. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dijawab oleh 149 responden. Persepsi dokter di wilayah Surabaya Barat termasuk dalam kategori cukup jika ditinjau dari aspek penerimaan (73%) dan harapan (79%) dokter terhadap peran apoteker, serta pengalaman (77%) dokter berinteraksi dengan apoteker. Persepsi dokter di wilayah Surabaya Pusat termasuk dalam kategori cukup jika ditinjau dari aspek penerimaan (64%) dan harapan (79%) dokter terhadap peran apoteker. Sedangkan jika ditinjau dari aspek pengalaman dokter berinteraksi dengan apoteker, persepsi dokter termasuk dalam kategori baik (85%). Persepsi dokter di wilayah Surabaya Utara termasuk dalam kategori cukup jika ditinjau dari aspek penerimaan dokter terhadap peran apoteker (69%). Sedangkan ditinjau dari aspek harapan (85%) dan pengalaman (84%) dokter berinteraksi dengan apoteker, persepsi dokter termasuk dalam kategori baik. Sebagian besar dokter di wilayah Surabaya Barat, Surabaya Pusat, dan Surabaya Utara berinteraksi dengan apoteker sebanyak satu kali atau lebih dalam sehari. Hampir seluruh dokter menjawab alasan interaksinya dengan apoteker terkait persediaan/stok obat di Puskesmas dan ada 20-40% yang menjawab alasan interaksi dengan apoteker terkait efek samping dan interaksi obat.

Kata Kunci : Persepsi, hubungan dokter dengan apoteker, praktek kefarmasian di Puskesmas.